

**Pengaruh *Good Corporate Governance*, Manajemen Risiko, dan  
*Loan to Deposit Ratio* terhadap Kinerja Keuangan**  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun  
2019-2022)

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**Septi Nabilla Tasya**  
**1910011311032**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*

**DOSEN PEMBIMBING**  
**Hj Yunilma, S.E, M.Si, Ak.CA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2024**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**



LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, MANAJEMEN RISIKO DAN  
*LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)

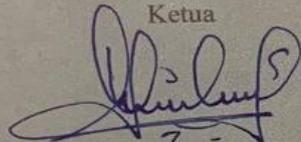
Oleh

Nama: Septi Nabilla Tasya

NPM: 1910011311032

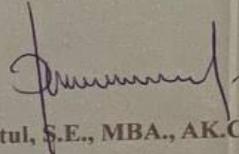
Tim Penguji

Ketua



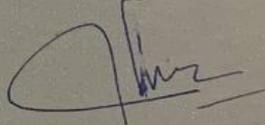
(Hj. Yuniilma, S.E., M.Si., AK.CA)

Sekretaris



(Dr. Zaitul, S.E., MBA., AK.CA)

Anggota



(Novia Rahmawati, S.E., M.Si., AK)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Pada Tanggal 12 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta  
Dekan  
  
(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, MANAJEMEN RISIKO DAN  
*LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)**

Oleh :

Nama: Septi Nabilla Tasya

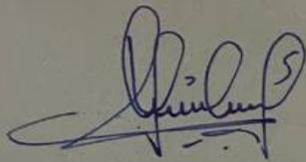
NPM: 1910011311032

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 12 Agustus 2024

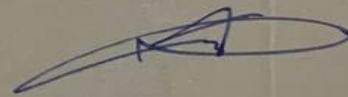
Menyetujui

Pembimbing



(Hj. Yunilma, S.E., M.Si., AK.CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti S.E., M.Acc)

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, MANAJEMEN  
RISIKO DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia tahun 2019-2022)**

**Oleh:**

**Septi Nabilla Tasya<sup>1</sup> & Yunilma<sup>2</sup>**

**Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance*, manajemen risiko dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap kinerja keuangan perbankan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pada penelitian ini digunakan sebanyak 40 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda yang diolah dengan Eviews 12. Berdasarkan hasil hipotesis ditemukan bahwa dewan komisaris independen dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kepemilikan institusional dan manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance*, Dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, Manajemen risiko, *Loan to Deposit Ratio*, Kinerja Keuangan.

**THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, RISK  
MANAGEMENT AND LOAN TO DEPOSIT RATIO ON FINANCIAL  
PERFORMANCE**

**(Empirical Study of Banking Companies Listed on the Indonesian Stock  
Exchange 2019-2022)**

**By:**

**Septi Nabilla Tasya<sup>1</sup> & Yunilma<sup>2</sup>**

**Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta  
University**

**ABSTRACT**

*This research aims to prove and analyze the influence of Good Corporate Governance, risk management and Loan to Deposit Ratio on banking financial performance in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The method used in this research is purposive sampling. In this research, 40 banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange were used. The technique used in this research uses multiple linear regression techniques processed with EViews 12. Based on the hypothesis results, it was found that the independent board of commissioners and the Loan to Deposit Ratio had an effect on financial performance. Meanwhile, institutional ownership and risk management have no effect on financial performance.*

**Keyword:** *Good Corporate Governance, Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, Risk Management, Loan to Deposit Ratio, Financial Performance.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam juga tidak lupa penulis panjatkan kepada teladan umat muslim Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, MANAJEMEN RISIKO DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN”**. Skripsi ini disajikan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1) pada jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang terlibat dalam penulisan baik berbentuk moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika Selaku Rektor Universitas Bung Hatta Padang.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si. Selaku Dekan FakultasEkonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Wakil Dekan FakultasEkonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Neva Novianti S.E., M.Acc Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dan juga pembimbing pengganti penulis selama Buk Yunilma cuti, yang sudah berperan penting dalam penulisan skripsi penulis.

5. Ibu Hj Yunilma, S.E, M.Si, Ak.CA selaku pembimbing penulis yang sudah meluangkan banyak waktu, tenaga dan juga pikiran untuk memberikan ilmu, motivasi, kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pembelajaran ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kelancaran administrasi dan proses dalam pembuatan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih khusus penulis sampaikan untuk semua orang tua penulis yang sudah memberikan dukungan baik berupa materi dan doa yang orang tua penulis panjatkan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Kepada seseorang yang tidak kalah pentingnya Muhammad Yudhistira Khavariawan. Terimakasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulisan skripsi ini. Berkontribusi banyak dalam penyelesaian skripsi ini, baik tenaga, waktu dan juga materi.
9. Aulia Stevina (19-031) dan Agnes Monica (19-030) terimakasih sudah mau bersama-sama dari awal masa perkuliahan hingga penulis memperoleh gelar sarjana.
10. Kepada sahabat yang selalu mendukung dan membantu saya Fika, Anggun dan Nurul. Terimakasih sudah meluangkan waktu

membantu, mendengarkan keluh kesah dan memberi semangat kepada penulis sehingga penulis tidak menyerah dalam proses pengerjaan skripsi ini.

11. Kepada Mutiara Azahni, Cantika Delwis, Rama Saputra dan Alm. Cindy Julia Sari selaku sahabat penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
12. Kepada diri sendiri yang mampu bertahan menyelesaikan studi ini meskipun dalam proses yang dijalani tidak mudah. Terimakasih sudah tidak menyerah dan selalu berusaha memperoleh gelar sarjana agar yang penulis hadiahkan untuk semua pihak yang terlibat.
13. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih sudah ikut terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Padang, 12 Agustus 2024

Septi Nabilla Tasya

Npm. 1910011311032

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	11
2.1 Kerangka Teori .....	11
2.1.1 Teori Agensi .....	11
2.1.2 Kinerja Keuangan .....	13
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i> .....	16
2.1.4 Manajemen Resiko .....	19
2.1.5 <i>Loan Deposit to Ratio (LDR)</i> .....	20
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	21
2.2.1 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan .....	21
2.2.2 Kepemilikan institusional terhadap Kinerja Keuangan .....	22
2.2.3 Pengaruh Management Risk terhadap Kinerja Keuangan .....	23

2.2.4 Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	24
2.3 Kerangka Konseptual .....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	27
3.1 Populasi dan Sampel .....	27
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	28
3.3.1 Variabel Dependen .....	28
3.3.2 Variabel Independen .....	29
3.4 Metode Analisis Data .....	31
3.4.1 Statistik Deskriptif .....	31
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	32
3.4.5 Regresi Linear Berganda .....	34
3.4.6 Pengujian Hipotesis .....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	37
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	38
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	40
4.3.1 Uji Normalitas .....	40
4.3.2 Uji Multikolinieritas .....	41
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	42
4.3.1 Uji Autokorelasi .....	43
4.4 Regresi Linier Berganda .....	44
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis .....	45
4.5.1 Analisis Koefisien Determinasi ( $R$ -Square/ $R^2$ ) .....	45
4.5.2 Uji Statistik (Uji F) .....	46
4.5.3 Uji Statistik t .....	47

4.6 Pembahasan .....	48
4.6.1 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	48
4.6.2 Pengaruh Manajemen Resiko terhadap Kinerja Keuangan .....	50
4.6.3 Pengaruh <i>Loan Deposit to Ratio</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	50
BAB V PENUTUP .....	52
5.1 Simpulan .....	52
5.2 Keterbatasan .....	52
5.3 Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 ROA Bank KB Bukopin dan Bank QNB Indonesia selama periode 2018-2022. ....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	26

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria pengambilan sampel .....	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel .....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	44
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Analisis Koefisien Determinasi (R-Square/R <sup>2</sup> ) .....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji F .....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

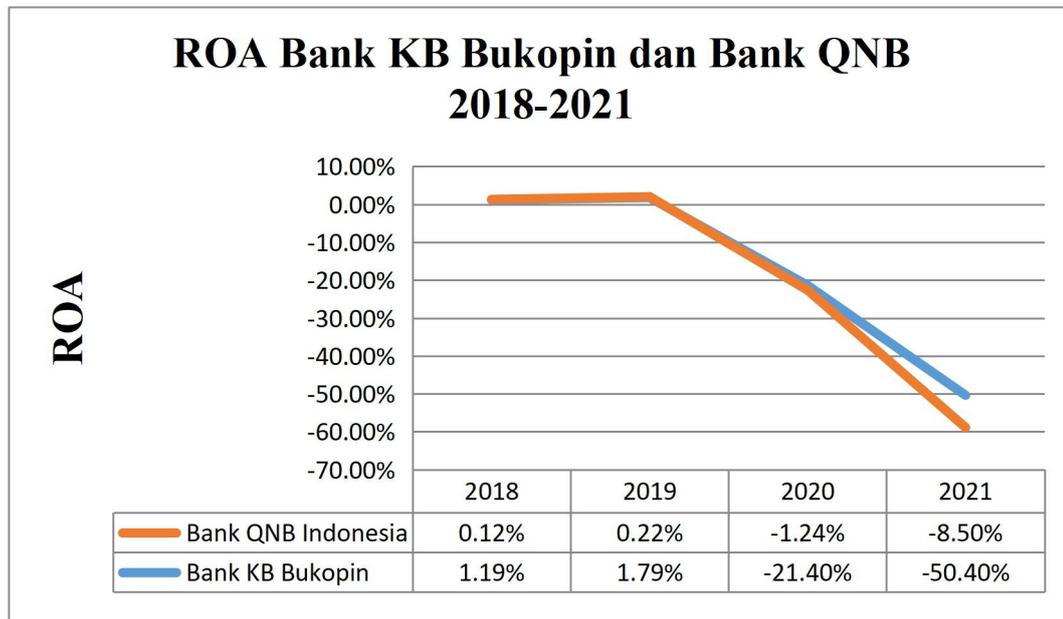
### **1.1 Latar Belakang**

Menghadapi lingkungan bisnis perbankan yang semakin kompetitif diperlukan peningkatan daya saing sistem informasi yang dapat memberikan gambaran hasil kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan cerminan dari kondisi operasional perusahaan yang dinilai dari berbagai perspektif seperti menyangkut tentang keuangan, pemasaran, teknologi, sumber daya manusia dan sebagainya. Kinerja perusahaan biasanya diukur dengan menggunakan indikator keuangan.

Berdasarkan laporan yang dihasilkan dapat dinilai tingkat kesehatan suatu bank. Hasil dari laporan keuangan tersebut memungkinkan manajemen dalam mengidentifikasi tingkat keberhasilan suatu perbankan dalam menjalankan operasionalnya. Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu indikator yang digunakan oleh para investor untuk melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan dari harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada umumnya pihak investor akan mencari perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik dan akan menanamkan modal diperusahaan tersebut.

Fenomena dalam penelitian ini adalah kerugian yang terjadi pada beberapa perbankan yang ada di Indonesia.

Gambar 1.1  
ROA Bank KB Bukopin dan Bank QNB Indonesia selama periode 2018-2022.



*Sumber: Data diolah sendiri, 2024*

Pada tahun 2022 Bank KB Bukopin membukukan kerugian sebesar Rp.5,03 Triliun. Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya dengan kerugian sebesar Rp.2,31 Triliun. Sedangkan Bank QNB Indonesia melaporkan kerugian sebesar Rp. 400,7 miliar pada akhir 2022 (CNBC Indonesia, 2023). Dari grafik diatas dapat dilihat ROA dari kedua bank tersebut mengalami penurunan drastis dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018- 2019 ROA Bank QNB Indonesia stabil dan bahkan meningkat ditahun selanjutnya namun ditahun 2020-2021 mengalami penurunan yang signifikan sehingga mengalami kerugian (minus). Begitu juga dengan Bank KB Bukopin ditahun 2018-2019 stabil diangka 1,19%-1,79% yang dimana menandakan bahwa adanya kenaikan disetiap tahunnya, namun ditahun selanjutnya juga mengalami penurunan yang sangat signifikan yang menyebabkan perusahaan tersebut mengalami kerugian yang cukup besar. Fenomena ini juga

disebabkan oleh dampak Covid-19 yang mengakibatkan perusahaan mengalami kendala seperti tidak stabilnya laba perusahaan dan macetnya perputaran aktiva yang mengakibatkan kinerja keuangan suatu bank tersebut bermasalah. Penurunan ROA ini berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kerugian yang terus dialami beberapa tahun belakang mengakibatkan turunnya kinerja keuangan kedua bank tersebut, hingga berdampak terhadap minat investor dan nasabah dimasa yang akan datang.

Salah satu keberhasilan mengukur kinerja keuangan pada suatu perusahaan khususnya pada perusahaan bank yaitu dengan cara mengukur tingkat pengembalian atas aset atau *return on aset* (ROA) yang tentunya bisa menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan. ROA dapat digunakan untuk menilai kondisi rentabilitas perbankan di Indonesia. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi pengembalian aset maka semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan (Rahma & Nurfauziah, 2022).

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini hanya meneliti beberapa faktor saja antara lainnya *Good Corporate Governance* (GCG), *Management Risk* dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 menyatakan untuk penilaian tingkat kesehatan bank umum Bank Indonesia mengatur bahwa penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) merupakan salah satu kriteria yang digunakan menilai kestabilan suatu bank. Lukviarman N (2016:17) *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu tata kelola

perusahaan yang memiliki fokus pada keseimbangan antara tujuan ekonomi dan sosial dan sosial antara tujuan pribadi dan kelompok. *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*) (KNKG, 2006). *Good Corporate Governance* (GCG) atau yang lebih dikenal dengan tata kelola perusahaan yang baik muncul sebagai pilihan yang bukan hanya sebagai prioritas saja, namun suatu sistem nilai yang sangat berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan.

*Good Corporate Governance* diteliti dengan menggunakan dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional sebagai indikator perwakilan untuk variabel *Good Corporate Governance*.

Beberapa peneliti sebelumnya sudah banyak yang meneliti tentang pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan. Pratiwi (2017), Hendratni dkk (2018) dan Paulina dkk (2020) menemukan terdapatnya pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan. Sementara penelitian Syafiqurrahman dkk (2014), Veno (2015) dan Nurmayanti dan Lovita (2020) menemukan bahwa tidak adanya pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan.

Faktor selanjutnya kepemilikan institusional, beberapa peneliti sebelumnya sudah banyak meneliti tentang pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Wulandari & Raharja (2013), Jufrizen dkk (2019) dan Leatemia & Mangantar (2019) menemukan adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Chanda &

Carolin (2018), Cundowan (2019) dan Aziza dkk (2020) yang menemukan bahwa tidak adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.

Faktor selanjutnya manajemen risiko, salah satu aspek yang penting yang harus diperhatikan dalam perbankan karena risiko berdampak pada kegagalan dan kerugian yang berskala besar atau berskala kecil yang akan berdampak terhadap suatu perusahaan. Menurut Rahma & Nurfauziah, (2022) manajemen risiko merupakan seperangkat langkah dan metode yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menghitung, mengamati dan menstabilkan risiko yang muncul dari aktivitas perusahaan. Tujuan dari manajemen risiko untuk mengelola risiko perusahaan agar dapat mengoptimalkan risiko yang akan dihadapi. Manajemen risiko ini dijadikan sebagai landasan bank atau lembaga keuangan dalam mengambil, menentukan dan melaksanakan suatu tindakan atau langkah yang benar. Namun setelah menghadapi krisis moneter serta krisis keuangan global, akhirnya para pelaku ekonomi mengakui bahwa pentingnya penerapan manajemen risiko pada bank atau lembaga keuangan.

Beberapa peneliti sebelumnya sudah banyak yang meneliti tentang pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan. Paulina dkk (2020) dan Mutoharoh (2021), menemukan bahwa adanya pengaruh antara *Management Risk* terhadap kinerja keuangan. Sementara pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Ardiany & Rahim (2020), Halim & Buana (2022) dan Bahtiar dkk(2023) menemukan tidak adanya pengaruh antara manajemen risiko terhadap kinerja keuangan.

Selain GCG dan manajemen risiko faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini

digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola risiko gagal bayar. Dengan membandingkan jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah uang yang dikumpulkan oleh bank untuk pembiayaan. Peningkatan LDR berarti penyaluran dana ke pinjaman semakin besar sehingga laba akan meningkat. Peningkatan laba tersebut mengakibatkan kinerja bank yang diukur dengan ROA semakin tinggi. Standar LDR yang baik adalah 85% sampai dengan 110%. Oleh karena itu pihak manajemen harus dapat mengelola dana yang dihimpun dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit.

Beberapa peneliti sebelumnya sudah banyak yang meneliti tentang pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2021) menunjukkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian Apriyantari dan Ramantha (2018) memiliki hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA), Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Devi dkk (2020) dan Widyaningsih dan Sampurno (2022) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berbeda dengan penelitian Simanjutak dan Pamungkas dan Manda (2021) yang menemukan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Nainggolan (2022) dan penelitian Zahra dan Dailibas (2022) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi atau suatu penelitian yang dilakukan sama dengan penelitian sebelumnya namun dengan objek dan periode yang berbeda. Penelitian ini replikasi dari jurnal Halim & Buana (2022). Pada penelitian sebelumnya hasil yang didapatkan tidak konsisten sehingga peneliti tertarik ingin melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan pada beberapa variabel terkait dengan objek perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek yang diteliti, tahun penelitian dan salah satu variabel yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Tahun penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2020 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019-2022. Variabel *Financing Deposit to Ratio* (FDR) diganti dengan *Loan Deposit to Ratio* (LDR) karena dalam bank konvensional dalam menggunakan LDR dalam pengukuran dana pihak ketiga.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?

4. Apakah *Loan Deposit to Ratio* berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris:

1. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perbankan.
2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.
3. Pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan perbankan.
4. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap kinerja keuangan perbankan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance*, manajemen risiko dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan dan dapat mengembangkannya pada bidang ilmu yang berkaitan dengan akuntansi lainnya.

2. Bagi perusahaan

Sebagai kontribusi pengetahuan tentang kinerja keuangan, penelitian ini memberikan kontribusi bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan solid akan cenderung mampu bertahan dan bersaing dalam

kondisi pasar pada kondisi sulit atau krisis ekonomi. Mereka memiliki banyak sumber keuangan untuk menangani tantangan dan mempertahankan operasional perusahaan mereka. Secara keseluruhan kinerja keuangan yang baik mampu membantu perusahaan mencapai stabilitas, pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang serta memperkuat posisi perusahaan di pasar.

### 3. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan bisa membantu peneliti selanjutnya untuk menambah informasi atau *literature* mengenai *Good Corporate Governance*, manajemen risiko dan *Loan Deposit to Ratio* terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab, dimana setiap bab dibagi menjadi sub – sub bab yaitu :

Bab pertama merupakan pendahuluan, berisi uraian dengan penjelasan yang bersifat umum, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua berisi landasan serta teori – teori yang mendasari dalam penulisan penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

Bab ketiga berisi uraian penjelasan metode penelitian yang berisi tentang populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode analisa.

Bab keempat berisi hasil dan pembahasan yang berisi deskripsi data, hasil yang akan diperoleh dengan menggunakan berbagai metode pengujian dan pembahasan hipotesis yang dibuat.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran serta keterbatasan penelitian, saran yang diharapkan untuk peneliti selanjutnya sebagai acuan yang akan dijadikan bahan referensi dan implikasi penelitian.